

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi jenis tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan untuk mengobati penyakit pada manusia di desa Naitimu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 15 responden yang memiliki pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat dengan perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan tidak merata yaitu terdiri atas 7 responden laki-laki dan 8 responden perempuan. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat banyak diketahui dan dilakukan oleh masyarakat berumur 45–49 tahun.
2. Diperoleh 18 jenis tumbuhan yang berpotensi untuk mengobati penyakit pada manusia yang diantaranya adalah jambu mete (*Anacardium occidentale*), kelor (*Moringa oliefera*), sereh (*Cymbopogon citratus*), sirsak (*Annona muricata*), kencur (*Kaempferia galanga*), kunyit (*Curcuma longa*), temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*), pepaya (*Carica papaya*), damar merah (*Jatropha*), jahe (*Zingiber officinale*), patikan kebo (*Euphorbia hirta*), alang-alang (*Imperata cylindrica*), jambu biji (*Psidium guajava*), meniran (*Phyllanthus niruri*), krinyuh (*Chromolaena odorata*), putri malu (*Mimosa pudica*), daun afrika (*Vernonia amygdalina*) dan kemangi (*Ocimum basilicum*). Jenis penyakit yang dapat diobati yaitu ginjal,

infeksi saluran kencing, stroke, sakit gigi, gondok, darah rendah, batuk, lambung, keputihan, demam berdarah, muntah darah, ambeien, muntaber, diare, rematik dan luka.

3. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan adalah
 - a. Daun (*Folium*) menggunakan 9 jenis tumbuhan yaitu kelor, sirsak, pepaya, patikan kebo, jambu biji, meniran, damar merah, kirinyuh dan daun afrika.
 - b. Rimpang (*Rhizoma*) menggunakan 4 jenis tumbuhan yaitu kencur, kunyit, temulawak dan jahe.
 - c. Akar (*Radix*) menggunakan 3 jenis tumbuhan yaitu alang-alang, kemangi dan putri malu
 - d. Batang (*Caulis*) menggunakan 1 jenis tumbuhan yaitu sereh.
 - e. Kulit buah (*Perikarpium*) menggunakan 1 jenis tumbuhan yaitu jambu mete
4. Terdapat habitus tumbuhan yang didominasi habitus herba sebanyak 10 jenis yaitu sereh (*Cymbopogon citratus*), kencur (*Kaempferia galanga*), kunyit (*Curcuma longa*), temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*), pepaya (*Carica papaya*), jahe (*Zingiber officinale*), petikan kebo (*Euphorbia hirta*), alang-alang (*Imperata cylindrica*), putrimalu (*Mimosa pudica*), kemangi (*Ocimum basilicum*). Habitus perdu sebanyak 3 jenis yaitu sirsak (*Annona muricata*), damar merah (*Jatropha*), jambu biji (*Myrtaceae*). Habitus semak sebanyak 3 jenis yaitu meniran (*Phyllanthus niruri*), kirinyuh (*Chromolaena odorata*),

daun afrika (*Vernonia amygdalina*). Habitus pohon sebanyak 2 jenis yaitu Jambu mete (*Anacardium occidentale*) dan kelor (*Moringa oliefera*).

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah:

1. Perlu dilestarikan pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan berkhasiat obat agar pengetahuan tersebut tidak punah.
2. Perlu dilakukan pelestarian tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, A. (2022). Jenis tanaman obat-obatan yang wajib ada di rumah anda. Diakses 13 February 2023, dari <https://www.sehatq.com>
- Amelia, R. (2022). *Perbandingan Tingkat Polimorfisme Marka Rapt Dan Issr Untuk Seleksi Marka Pada Jambu Mete (Anacardium Occidentale)= Comparison Of Rapt And Issr Mark Polymorphism Levels For Mark Selection In Cashwave (Anacardium occidentale)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Dalimartha, Setiawan. (2008). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Diakses 02 April 2023, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Patikan_kebo#CITEREFDalimartha2008.
- Dau, A. P. (2019). *Studi Tentang Obat Tradisional Berbahan Tumbuhan Untuk Mengobati Penyakit Pada Manusia Di Desa Tiworiwu Kecamatan Jerebuu Kabupaten Ngada*. Skripsi Online. Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Kupang.
- Faot, E. M. (2018). *Kajian Etnofarmakologi Suku Dawan Dalam Pengobatan Di Desa Tetaf kabupaten Timor Tengah Selatan Karya Tulis Ilmiah*. Skripsi Online. Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Kupang.
- Ferila, B. (2013). Ekstraksi Senyawa Kurkuminoid dari Kunyit (*Curcuma longa* linn) sebagai zat Pewarna Kuning pada Proses Pembuatan Cat. *Jurnal Teknik Kimia, Vol. 19. N.*
- Fitriyani, A. (2018). *Variasi Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Johar (Cassia Siamealamk) Terhadap Pertumbuhan Microsporum Gypseum Secara In Vitro* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Hardianti. (2021). *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Desa Sumillan Kecamatan Alla' Kabupaten Enkareng*. Skripsi Online. Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian. Universitas Muhamadiyah Makassar. Makassar.
- Hidayat, S., & Tim Flona. (2008). *Khasiat Tumbuhan Berdasar Warna, Bentuk, Rasa, Aroma, & Sifat*. Diakses 02 April 2023, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Temu_lawak#cite_ref-Hidayat_3-0.
- Ibrahim. (2016). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Suku Dayak Bakumpai Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya*. Skripsi Online. Prodi Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Mipa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. Palangkaraya.

- Irmawati. (2016). *Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi Online. Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Alauddin Makassar. Makassar.
- Kinho, J. (2011). Tumbuhan obat tradisional di Sulawesi Utara jilid i. *Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado*.
- Kusumadewi, P. F. (2017). *Hubungan Antara Kesehatan Hidup Sehat Pada Komunitas Ikatan Pecinta Sepeda Sidoarjo(IPSS)*. Skripsi Online. Program Studi Psikologi. Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Loinenak, N. (2018). *Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat Di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan Karya TulisIlmiah*. Skripsi Online. Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Kupang.
- Manek, M. N. (2019). Identifikasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu. *Jurnal Biotropikal Sains*, 16(1), 64-77
- Ningsih, E. R. F. (2020). *Uji Efektivitas Ekstrak Serai Wangi (Cymbopogon nardus L) Terhadap Pertumbuhan Colletotrichum gloeosporioides*. Skripsi Online. Program Studi Agrotologi Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Pekanbaru
- Nurhaliza, Siti. (2020). *Tingkat Toksitas Herbisida Nabati Daun Kirinyuh (Chromolaena odorata L)*. Skripsi Online. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya
- Prastiyo, M. P. (2018). *Pengaruh Mulsa Alang-Alang (Imperata cylindrical. L) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max. L), Jagung (Zea mays L.) Dan Gambas (Luffa acutangula (L.) Roxb.) Dengan Pola Tanam Polikultur Dan Monokultur* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Rambe, Z. A. (2012). *Kearifan Lokal Masyarakat Etnis Gayo Terhadap Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Desa Wihongkal Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Renny Amaliya, S. E. (2018). *Aktivitas Antioksidan Fraksi N-Heksan Ekstrak Etanol Daun Kelor (Moringa oleifera Lamk.) Serta Penetapan Kadar Flavonoidnya* (Doctoral dissertation, Universitas Wahid Hasyim Semarang).

- Rizqina, A. S. (2022). *Perbedaan Konsentrasi Air Rebusan Daun Afrika (Vernonia amygdalina Del) Terhadap Zona Hambat Pertumbuhan Bakteri Escherichia coli* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis 2022).
- Sarno, S. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas*, 4(2).
- Siki, D. (2018). Timur Kabupaten Kupang. *Inventarisasi Tanaman obat Tradisional di Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang Karya Tulis Ilmiah*.
- Syahid, M. A. N. (2010). Pengaruh ekstrak putri malu (*mimosa pudica*, linn.) Terhadap mortalitas *ascaris suum*, goeze in vitro.
- Teknologi, S., & Penelitian, H. (2011). *Zingiber officinale* Rosc. In *Springer Reference*. https://doi.org/10.1007/springerreference_69739.
- Tomnussa, R. R. (2015). *Keanekaragaman tumbuhan berkhasiat obat di desa Masarete kabupaten Buru Provinsi Maluku* (Doctoral dissertation, IAIN AMBON).
- Veriana, T. (2014). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Suku Jawa Dan Lembak Kelingi Di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Biologi SMA*. Skripsi Online. Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Winarsih, E. (2015). *Etnobotani tumbuhan obat oleh masyarakat kecamatan geroggak kabupaten buleleng provinsi bali* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Wulandari, T. (2020). *Keanekaragaman Jenis Tanaman Obat Tradisional di Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Yuzar, D. N. (2020). Penyakit menular dan wabah penyakit covid-19. *Makalah Pendidikan Jasmani*
- Yowa, M. K., Boro, T. L., & Denong, M. T. (2019). Inventarisasi Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Desa Umbu Langang Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Biotropika Sains*, 16(1), 1-13.

Zenebe, E. A. (2012). *Daun merupakan bagian yang paling mudah di dapatkan tanpa harus merusak tumbuhan tersebut. An Ethnobotanical Study Of Medicalcinal Plants In Asgede Tsimbila District.*